

**PENDIDIKAN AKIDAH PADA ANAK DALAM KELUARGA
DI DESA REJOSARI RT 23 RW 05 KECAMATAN TALANG UBI
KABUPATEN PALI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH :

TASYAH PUTRI NANDA

NIM : 622018034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Tasyah Putri Nanda yang berjudul **“PENDIDIKAN AKIDAH PADA ANAK DALAM KELUARGA DI DESA REJOSARI RT 23 RW 05 KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PALI”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

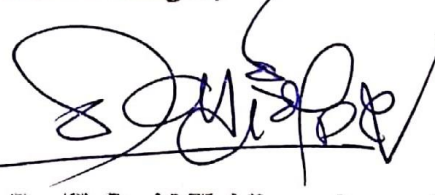
Palembang, 10 Januari 2022

Pembimbing I,



Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN :880017/0214037301

Pembimbing II,



Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN :1051237/0217048502

**PENDIDIKAN AKIDAH PADA ANAK DALAM KELUARGA DI DESA
REJOSARI RT 23 RW 05 KECAMATAN TALANG UBI
KABUPATEN PALI**

Yang ditulis oleh saudari : Tasyah Putri Nanda, NIM : 622018034
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal, 12 Maret 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati. S.Ag. M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris



Mulyadi. S.H. M.H
NBM/NIDN : 995361/0218036801

Penguji I,

Dr. Ani Aryati. S.Ag. M.Pd.I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

Penguji II,

Nur Azizah. S.Ag. M.Pd.I
NIDN : 0221066701



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Permansyah Ariadi. S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tasyah Putri Nanda
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Ubi, 25 Juli 2000
NIM : 622018034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“PENDIDIKAN AKIDAH PADA ANAK DALAM KELUARGA DI DESA REJOSARI RT 23 RW 05 KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PALI”** adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UM Palembang.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 10 Januari 2022

Yang membuat pernyataan.



Tasyah Putri Nanda

622018034

MOTTO

“Start now. Start where you are, Start with fear, Start with pain, Start with doubt, Start with hand shaking, Start with voice treampling, but start. Start and don’t stop. Start where you are with what you have. Just Start.”

(“Mulai sekarang. Mulailah dari mana kamu berada, Mulai dengan rasa takut, Mulai dengan rasa sakit, mulai dengan keraguan, Mulai dengan tangan gemetar, Mulai dengan suara bergetar. Tapi mulailah. Mulai dan jangan berhenti. Mulailah dari mana kamu berada dan dengan apa yang kamu punya. Hanya mulai.”)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kesempatan yang Allah SWT berikan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, yaitu Ayahanda Agus Susanto dan Ibunda Lasini yang tiada henti mendoakan dan memberikan dorongan guna kelancaranku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudaraku yakni, Hikmah Aurelia Salsabila dan Galuh Ilham Akbari yang merupakan sumber semangat bagiku dalam segala hal.
3. Keluarga besar Sutrisno dan keluarga besar Rasimin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
4. Sahabat-sahabatku tersayang baik yang di Palembang maupun yang di desa (Choirynisa, Meliana Syaputri, Prima Azzahra, Vera Andani, Kartika Oktaviani, Agnes Pradianti, Sinta Megalestari dan Cindy).
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku tarbiyah 2018.
6. Almamater kebanggaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kaum muslimin dan muslimat dimanapun berada semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran untuk seluruh umat manusia yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat dan sesuai dengan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, SE, M.SI, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Jamalludin, S.Ag, M.Pd.I, Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Supangat Ketua RT 23 RW 05 Desa Rejosari yang telah membantu proses penelitian demi kelancaran skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam.

7. Teman-teman seperjuanganku Tarbiyah angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian adalah teman-teman terbaik yang selalu memberikan motivasi.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Palembang, 10 Januari 2022

Penulis,

Tasyah Putri Nanda

NIM : 622018034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Teknik Pengumpulan Data.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Pendidikan.....	15
B. Definisi Akidah.....	20
C. Definisi Anak.....	23
D. Definisi Keluarga.....	27
E. Pola Pendidikan Akidah Dalam Keluarga.....	32
F. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Akidah.....	35
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Rejosari.....	38
B. Visi Misi Desa Rejosari.....	39

C. Keadaan Penduduk.....	40
D. Keadaan Ekonomi Masyarakat.....	40
E. Keadaan Pendidikan Masyarakat.....	41
F. Struktur Organisasi RT 23 RW 05 Rejosari.....	42
G. Eksistensi Pendidikan Akidah Di Desa Rejosari.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA	
A. Data Hasil Penelitian.....	44
B. Analisis Data Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Batas Wilayah Desa Rejosari	39
Tabel 2 Pekerjaan Masyarakat Desa Rejosari	40
Tabel 3 Keadaan Pendidikan Desa Rejosari	41

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akidah pada anak dalam keluarga, pola pendidikan akidah anak dalam keluarga dan faktor penghambat serta pendukung pendidikan akidah anak dalam keluarga di Desa Rejosari RT 23 RW 05. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *Pertama*, Pelaksanaan pendidikan akidah anak dalam keluarga sudah terlaksana cukup baik terbukti diantaranya dengan memberikan pemahaman ketauhidan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah oleh orang tua pada anak. *Kedua*, Pola pendidikan akidah anak dalam keluarga menggunakan pola atau metode pembiasaan mengajari anak-anaknya untuk selalu sholat tepat waktu, berpuasa, dan belajar mengaji secara terus-menerus. Metode nasihat menasihati anak ketika mereka melakukan sebuah kesalahan agar kesalahan tersebut kelak tidak akan diulangi lagi. Metode perhatian mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah anak. *Ketiga*, Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memberikan pendidikan akidah pada anak dalam keluarga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penghambat terdiri dari dua keadaan yaitu internal meliputi keluarga dan pendidikan, kemudian eksternal meliputi lingkungan dan ekonomi. Faktor pendukung terdiri dari dua keadaan yaitu internal meliputi keluarga dan pendidikan, kemudian eksternal yaitu lingkungan.

Kata Kunci : *Pendidikan Akidah, Anak, dan Keluarga.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas, bertanggung jawab, dan mampu mengantisipasi masa depan.

Pendidikan juga diyakini mampu mengubah sosial, politik, budaya, bahkan peradaban sebuah bangsa. Artinya bahwa kemajuan sebuah bangsa ditentukan sejauh mana pendidikan telah di fungsikan.¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Berdasarkan perspektif pendidikan sendiri, terdapat tiga lembaga utama yang sangat berpengaruh dalam pendidikan seorang anak, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

¹ Fuad Ihsani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2013), hal 5.

² Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 ayat 1

Garis- Garis Besar Haluan Negara menegaskan bahwa “pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat”. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat juga pemerintah.³

Mantep Miharso menurut Abd. Ghani ‘Abud, menjelaskan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak-anak, yang melalui celah-celahnya anak menyerap nilai-nilai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang ada di dalamnya.⁴ Telah dinyatakan juga oleh Nabi Muhammad SAW dalam sabda nya:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ

Artinya: Setiap anak dilahirkan berdasarkan fitrah, maka sesungguhnya kedua orang tuanya lah yang menjadikan dia Majusi, Yahudi, atau Nasrani (H.R. Muslim).

Melalui hadits tersebut, orang tua memegang peranan penting perihal pendidikan pada anak. Anak dilahirkan dalam keadaan suci adalah menjadi tanggungjawab orang tua yang mendidiknya.

Mendidik anak dalam pandangan Islam merupakan pekerjaan mulia yang harus dilaksanakan oleh setiap orang tua agar anak terhindar dari hal-hal negatif sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

³ Jumri Hi Tahang Basrie, *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal Ilmiah Hunafa, No. II, Vol. VII, (Desember, 2010), hal. 164.

⁴ Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur’ani*, (Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2004).

Sebagaimana dijelaskan pada firman Allah SWT dalam dalam QS.

Luqman Ayat 13:

وَأَذِّقْ لِقْمًا لِابْنِهِ وَهُوَ يُعْطِيهِ يُبَيِّنُ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.

Luqman menjelaskan kepada anaknya bahwa perbuatan syirik itu merupakan kedzaliman yang besar, syirik dinamakan perbuatan yang dzalim karena syirik itu berarti meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya dan ia dikatakan dosa besar karena perbuatan itu berarti menyamakan kedudukan tuhan yang hanya dari Dia-lah segala nikmat yaitu Allah SWT dengan sesuatu yang tidak memiliki nikmat apapun yaitu berhala. Oleh karena itulah pendidikan akidah merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang dilakukan luqman kepada anaknya, ini bertujuan untuk membebaskan manusia dari ketergantungan kepada selain Allah SWT.⁵

Dijelaskan juga dalam QS. At-Tahrim/66: 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan.⁶

⁵ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Juz XXI, tej. Bahrn Abu Bakar (Semarang, CV Toha Putra, 1989), cet I, Hal. 151.

⁶ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Cet. I; Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h. 560

Ibn Katsir dalam tafsirnya menjelaskan, bahwa ayat tersebut menganjurkan kepada setiap individu muslim bertakwa kepada Allah SWT dan perintahkan kepada keluargamu untuk bertakwa kepada Allah SWT. Hal yang sama juga dikemukakan Al-Dhahhak dan Muqatil, bahwa sudah merupakan kewajiban bagi seorang muslim mengajarkan keluarganya, baik dari kalangan kerabatnya ataupun budak-budaknya, hal-hal yang di fadhukan oleh Allah dan mengajarkan kepada mereka hal-hal yang dilarang oleh Allah yang harus mereka jauhi.⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memelihara diri dan keluarga (anak-anaknya) dari siksaan api neraka melalui memberikan pendidikan akidah bagi keluarganya. Pada dasarnya, setiap tindakan manusia dipengaruhi dan dikendalikan oleh akidah yang dimilikinya. Sesungguhnya penyimpangan dalam perilaku dan akhlak serta mu'amalah merupakan akibat dari penyimpangan akidah. Karena perilaku pada dasarnya adalah buah dari akidah yang diyakini seseorang dan efek dari agama yang dianutnya.⁸

Oleh sebab itu, lingkungan keluarga terutama orang tua sangatlah besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan akidah pada anak, karena sikap orang tua (keluarga) yang acuh tak acuh terhadap agama tidak mungkin dapat menciptakan pembentukan jiwa agama dan kepribadian anak.

⁷ Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim, Juz 28* (Beirut: Dar Al-Fikr), hal. 416.

⁸ Nurasmawi, *Akidah Akhlak* (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011), hal. 33.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada tanggal 26 September 2021 di Desa Rejosari RT 23 RW 05 bahwasanya, tampak atau ada aktifitas kegiatan keagamaan di lingkungan desa tersebut seperti pengajian ibu-ibu, pengajian TPA anak-anak dan kegiatan hari besar islam lain nya. Namun, masih ada beberapa anak-anak yang sedikit terpengaruh oleh pergaulan yang tidak baik. Didapati bahwasanya anak-anak yang berusia 7-12 tahun, mereka cenderung tidak memperdulikan dan ceroboh baik dalam penampilan maupun tutur kata. Di masa ini juga mereka tidak mengindahkan perkataan atau perintah dari orang tua. Mereka lebih memperdulikan dan mengikuti kelompok bermainnya sehingga cenderung membuat anak mengarah pada perbuatan menyimpang seperti lebih memilih berkumpul dan tidak sholat ketika adzan juga tidak mau ikut belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Maka berangkat dari fenomena tersebut, peneliti akan meneliti lebih dalam penelitian ini dengan judul skripsi “Pendidikan Akidah Pada Anak Dalam Keluarga Di Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana akidah anak dalam keluarga di Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?
2. Bagaimana pola pendidikan akidah anak dalam keluarga di Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam menerapkan pendidikan akidah pada anak di keluarga Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui akidah anak dalam keluarga di Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Untuk mengetahui pola pendidikan akidah anak dalam keluarga di Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam menerapkan pendidikan akidah pada anak di keluarga Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi orang tua dan masyarakat
Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan yang lebih luas bagi masyarakat terutama bagi orang tua terhadap pemahaman peranan orang tua dalam penanaman pendidikan akidah pada anak.

Sehingga timbulnya kesadaran orang tua untuk mengaplikasikannya dalam sikap dan perilaku di dalam kehidupan nyata.

2. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di sekolah-sekolah pada umumnya. Dan dapat menjadi bahan literatur bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa.

3. Bagi lingkungan

Sebagai informasi dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan agama terutama yang terkait dengan aspek pendidikan akidah pada anak di dalam keluarga.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, Annisa Yunia Bekti (2011) Pendidikan Agama Anak Dalam Keluarga (Studi pada keluarga TNI AD di asrama Batalion Infanteri 631/Antang Kota Palangka Raya). Dari judul di atas masalah yang diangkat adalah bagaimana melaksanakan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga kemudian faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan agama Islam anak dalam keluarga TNI AD yang ibunya bekerja di asrama Batalion Infanteri 631/Antang Kota Palangka Raya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Pelaksanaan pendidikan agama anak dalam keluarga TNI AD adalah dari 6 orang ibu, terdapat 4 orang ibu materi diberikan meliputi aspek pendidikan ibadah, pendidikan membaca Al Qur'an, pendidikan akhlakul karimah dan 2

orang ibu hanya menekankan materi pada aspek pendidikan akhlakul karimah. Metode yang di gunakan dari keseluruhan ibu yaitu metode teladan dan metode pembiasaan. Media yang digunakan yaitu dengan Al Qur'an, memanfaatkan televisi, memakai buku-buku Islami dan poster Islami. Faktor pendukungnya adalah adanya minat untuk belajar pada diri anak, adanya kemauan dan kesadaran dari ibu untuk mengajarkan pendidikan agama anak di rumah, serta adanya metode dan media yang mendukung. Faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu, pengetahuan agama yang di miliki dan adanya ketergantungan dengan keberadaan suami.

Kedua, Andriyani (2004) Peran Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Buduan Kecamatan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari analisis penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di desa Buduan kecamatan Suboh kabupaten Situbondo sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang tua yang sadar akan tanggung jawab pendidikan anak-anaknya khususnya yang menyangkut pendidikan Islam.

Ketiga, Nur Azizah (2016) Upaya Orang Tua Menanamkan Akidah Anak Dalam Rumah Tangga Di Kelurahan Laru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan dan analisa datanya

menggunakan metode tafsir. Dalam pembahasan penelitian ini memuat tentang usaha atau upaya orang tua dalam memberikan pengajaran dan menanamkan akidah pada anak sejak dini sebelum anak tersebut berubah akidahnya, dimana akidah disini memuat tentang iman dan akhlak.

Keempat, Ade Irma Gunawan (2009) Pendidikan Akidah Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Lingkungan Keluarga RW 01 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan penyebaran angket. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah anak usia sekolah dasar dalam keluarga masih rendah. Hal tersebut karena kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya penanaman akidah semenjak usia dini, disamping kurangnya pengetahuan dan waktu bagi orang tua untuk berdiskusi seputar pengetahuan agamanya.

Dalam penelitian mengenai pendidikan akidah pada anak dalam keluarga ini telah banyak di teliti, baik itu dibuat dalam bentuk skripsi maupun laporan akhir. Akan tetapi perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada lokasi dan subjek yang dijadikan sebagai informan penelitian. Terlebih pada penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan pendidikan akidah, pola atau metode yang digunakan dan faktor penghambat serta pendukung keluarga dalam memberikan pendidikan akidah pada anak di Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan

Talang Ubi Kabupaten PALI. Proses pelaksanaan pendidikan akidah pada anak sudah baik terbukti dengan para orang tua yang memberikan pemahaman ketauhidan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah pada anak-anaknya. Menggunakan metode pembiasaan untuk mengajari anak-anaknya selalu sholat tepat waktu, berpuasa, dan belajar mengaji. Metode nasihat menasihati anak ketika mereka melakukan sebuah kesalahan agar kesalahan tersebut kelak tidak akan diulangi lagi. Metode perhatian mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah anak.

F. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif melalui survey terhadap objek yang diteliti.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI. Adapun waktu yang diperlukan dalam kegiatan ini selama tiga hari dari tanggal 14 Desember sampai dengan 16 Desember 2021.

2. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini dilandaskan pada filsafat enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai

instrument kunci, dan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trianggulisasi (observasi, wawancara, dokumentasi).⁹

3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud data penelitian yaitu subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data digunakan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan, wawancara dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau data pendukung pembahasan dari pihak lain baik berupa buku, jurnal, dan laporan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹ Dalam hal ini

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.14.

¹⁰ Zulkifli, *Dasar-Dasar Penyusunan Proposal Penelitian Bidang Ilmu Agama Islam*, (Palembang: Unsri, 2001), hal.65.

¹¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,(Jakarta: Rieneka Cipta, 2011), hlm. 104.

peneliti melakukan observasi melalui catatan-catatan kejadian dilapangan.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam hal ini peneliti mewawancarai langsung ketua RT 23 RW 05 dan keluarga yang bersangkutan.¹²

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi berasal dari kata “Dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain sebagainya yang berkaitan dengan keadaan di deesa tersebut.

G. Teknik Analisa Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang melalui

¹² *Ibid*, hlm. 105.

beberapa tahapan yaitu: membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat gugus-gugus, membuat partis dan membuat memo.

2. Penyajian data, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validasinya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari penelitian yang akan dibahas, maka peneliti menggambarkan alur ini sebagai berikut:

1. Bab Pertama Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sistematika pembahasan.
2. Bab Kedua Landasan Teori : adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah definisi pendidikan, definisi akidah, definisi anak, definisi keluarga, pola yang digunakan keluarga dalam menanamkan pendidikan akidah serta faktor penghambat dan pendukungnya.
3. Bab Ketiga Deskripsi Wilayah Penelitian : yang meliputi sejarah singkat Desa Rejosari RT 23 RW 05 Kecamatan Talang Ubi

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, keadaan sarana dan prasarana, keadaan masyarakat dan orang tua.

4. Bab Keempat Hasil Penelitian : yang meliputi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.
5. Bab Kelima Penutup : yang meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma Gunawan, *Pendidikan Aqidah Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Lingkungan Keluarga Di Lingkungan RW 01 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok*. Skripsi Sarjana Kependidikan Islam. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Adilla, Ulfa. 2020. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Menurut Islam Dalam QS. Luqman*. Juridikdas (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), Vol. 3, No. 3. Hal.109.
- Akmansyah. 2015. *Al-Qur'an Dan As-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 8, No. 2. Hal.141.
- Al-Abrasi, M. Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Banna, Hasan. 1983. *Akidah Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Ali, Zainuddin. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1994. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Daud Ali, Mohammad. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djaelani. 2013. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Widya, Vol. 1, No. 2. Hal.105.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Getteng, Abdul Rahman.1997. *Pendidikan Islam Dalam Pembangunan*. Ujung Pandang: Yayasan Al-Ahkam.
- Haedar, Nashir. 1994. *Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah.

- Hamzah, Sandi Noor. 2018. *Peran Dan Strategi Orang Tua Dalam Pendidikan Akidah Anak Di MI Al Wathoniyah 01 Semarang*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 8, No. 1.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Hidayat. 2016. *Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Ta'allum, Vol. 03, No. 02. Hal.149.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Katsir, Ibn. *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim. Juz 28*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Matdawam, Noor. 1995. *Akidah dan Ilmu Pengetahuan dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Yayasan Bina Karier LP5BIP.
- Napsiyah. 2014. *Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Muslim Melalui Ibadah Puasa*. Skripsi Sarjana Kependidikan Islam. Palembang: Perpustakaan Fakultas Agama Islam UMP.
- Natta, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurasmawi. 2011. *Akidah Akhlak*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Ramayulis. 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yufranto, Rizki Ashar. 2016. *Pendidikan Akidah Anak*. Palembang: Fakultas Agama Islam UMP.